

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL PADA MATERI BHINEKA TUNGGAL IKA (TEMA 8, SUBTEMA 3) KELAS III SDN 02 KLEDUNG

Ainur Rohman¹, Andista Candra Yusro², Sriatin³

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas PGRI Madiun

¹rohmanada19@gmail.com, ²andista@unipma.ac.id, ³sriatinkledung1@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this study is the lack of student interest in learning and the effect on poor student learning outcomes. From these problems the researcher took the research title, namely increasing student learning outcomes through cooperative learning models assisted by audiovisual media on the subject of diversity in diversity (theme 8, sub-theme 3) class III SDN 02 Kledung with the hope that student learning outcomes would increase. The results of the study after carrying out the three stages of the learning cycle showed that student learning outcomes for the three cycles had been completed in the third cycle and always experienced an increase in each learning cycle. As a percentage, in the first cycle to the second cycle of working on LKPD questions, there was an increase of 64%, evaluation questions increased by 55%. Meanwhile, from the second cycle to the third cycle, the results of an increase in LKPD were obtained by 8% and the evaluation questions increased by 16%. Thus the use of cooperative learning models assisted by audio-visual learning media can improve student learning outcomes on Bhineka Tunggal Ika material

Keywords: cooperative outcomes learning models, audio-visual media, learning

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah minat siswa yang kurang dalam pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang kurang. Dari permasalahan tersebut peneliti mengambil judul penelitian yaitu peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif berbantuan media audiovisual pada materi bhineka tunggal ika (tema 8, subtema 3) kelas III SDN 02 Kledung dengan harapan agar hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil penelitian setelah melakukan tiga tahapan siklus pembelajaran diperoleh hasil belajar siswa selama tiga siklus sudah tuntas pada siklus ke tiga dan selalu mengalami kenaikan pada setiap siklus pembelajaran. Secara presentase pada siklus pertama ke siklus kedua dari mengerjakan soal LKPD mengalami peningkatan sebesar 64%, soal evaluasi mengalami peningkatan sebesar 55 %. Sementara itu dari siklus ke dua menuju siklus ke 3 diperoleh hasil kenaikan LKPD sebesar 8% dan soal evaluasi mengalami peningkatan sebesar 16%. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran kooperatif berbantuan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Bhineka Tunggal Ika.

Kata kunci : model pembelajaran kooperatif, media audio visual, hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses belajar yang dilakukan kepada peserta didik supaya yang bersangkutan memiliki pengertian dan pemahaman yang baik mengenai sesuatu dan nantinya tumbuh menjadi pribadi yang gemar berfikir kritis dan menjadi lebih baik lagi, baik dari segi afektif, kognitif maupun psikomotorik. perkembangan zaman dan peningkatan kemampuan manusia memiliki pengaruh pada perkembangan pendidikan dari tahun ketahun harus lebih baik, agar sesuai dengan kebutuhan zaman yang selalu berkembang mengikuti arus globalisasi. Pendidikan yang selalu mengalami perubahan dan perbaikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas manusia dalam mengelola kekayaan yang dimiliki bangsa Indonesia. Guru adalah pendidik yang memiliki tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Menurut Ahmadi (dalam Aris Susanto 2013) dijelaskan bahwa pendidik adalah pembimbing dalam melaksanakan proses belajar mengajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa merasa aman dan berkeyakinan bahwa kecakapan dan prestasi yang dicapai mendapat penghargaan dan perhatian sehingga dapat motivasi berprestasi siswa. Peran guru sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas, guru tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang tinggi tetapi juga harus bisa membangun suasana belajar yang aman, nyaman, dan berpihak pada peserta didik. Berdasarkan hasil observasi di kelas 3 SDN 02 Kledung berdasarkan hasil observasi ditemui permasalahan dari faktor guru yaitu, pembelajaran yang dilaksanakan oleh

guru seringkali hanya menggunakan metode yang berpusat pada guru dan tidak melibatkan aktivitas seluruh siswa, belum menggunakan metode yang bervariasi demi meningkatkan minat dan semangat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang dilakukan guru terkesan belum maksimal sehingga belum mampu menggugah minat siswa untuk aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan guru. Selanjutnya, guru masih kurang dalam mengembangkan sumber belajar, seharusnya seorang guru memiliki sumber belajar yang lebih lengkap dan berkualitas sebagai bahan referensi untuk mempermudah pemahaman dalam memberikan pengetahuan yang lebih luas terhadap siswa. Selain itu, sebagian besar siswa masih terlihat pasif dan kurang antusias, serta kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan dari faktor pelaksanaan pembelajaran suasana pembelajaran yang tercipta kurang kondusif, hal tersebut ditunjukkan dengan proses belajar mengajar yang kurang interaktif antara guru dan juga siswa, sehingga pembelajaran yang berlangsung terkesan hanya satu arah. Permasalahan tersebut salah satunya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Untuk itu peneliti melakukan penelitian tentang peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran koopertaif berbantuan media audio visual pada materi Bhineka Tunggal Ika.

Hasil Belajar

Hasil belajar seringkali dijadikan landasan untuk menentukan seberapa capaian siswa pada suatu mata pelajaran tertentu setelah adanya pembelajaran. Menurut Sudjana bahwa hasil belajar adalah

“perubahan tingkah laku yang timbul misalnya dari tidak tahu menjadi tahu”. Perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktek yang dilakukan dengan sengaja dan disadari atau dengan katalain bukan karena kebetulan. tingkat pencapaian hasil belajar oleh siswadisebut hasil belajar (Bulkiyah :2012). Menurut Gagne (Islamuddin Syam : 2013) “hasil belajar merupakan kemampuan internal (kapabilitas) yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan seseorang melakukan sesuatu”. Pendapat hampir sama dikemukakan oleh Jenkins dan Unwin (Islamuddin Syam :2013) mengatakan bahwa “hasil belajar adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan siswa sebagai hasil dari kegiatan belajarnya”.

Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran merupakan cara untuk melaksanakan pembelajaran melalui berbagai macam langkah atau strategi. Salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerja sama dalam kelompok, tujuan yang ingin dicapai tidak hanya akademik atau pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerja sama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya kerja sama ini

yang menjadi ciri khas dari pembelajaran kooperatif.

Media Pembelajaran Audiovisual

Media pembelajaran memiliki keterkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Melalui media pembelajaran akan memudahkan siswa dalam memahami sebuah konsep materi pelajaran. Salah satu media pembelajaran yaitu media audio visual. Media audio visual adalah media yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera penglihatan. (Mustadji, 2009:23). Media audio visual akan memberikan gambaran kepada siswa pada materi Bhineka Tunggal Ika. Siswa mengalami kesulitan ketika pembelajaran berlangsung karena sulit untuk memahami bentuk dari penerapan Bhineka Tunggal Ika, sehingga melalui media audio visual ini diharapkan siswa mampu memperbaiki pemahaman mereka dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Pembelajaran Audiovisual Pada Materi Bhineka Tunggal Ika (Tema 8, Subtema 3) Kelas III SDN 02 Kledung.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian diperlukan sebuah rancangan agar tahap dan kegiatan penelitian dapat terarah dan memiliki tujuan yang jelas dan pasti.

Menurut Arikunto (2009:3) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru dan ditujukan kepada siswa melalui kegiatan di sekolah. Selanjutnya, menurut Supardi (2009:104) penelitian tindakan kelas diartikan sebagai suatu bentuk investigasi yang berbentuk reflektif partisipatif, kolaboratif, dan spiral, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi. Penelitian tindakan kelas ini diawali dengan perencanaan tindakan, penerapan tindakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan, dan melakukan refleksi, dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.

Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 02 Kledung dengan jumlah 9 orang siswa yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 6 orang dan siswa perempuan berjumlah 2 orang.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Kledung yang berlokasi di Dusun Ngrandu, Desa Kledung, Kecamatan Bandar, Kabupaten Pacitan.

Data dan Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian pengambilan data dilakukan untuk mencari data dan mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan. Menurut Iskandar (2011:75) dalam pelaksanaan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk bilangan (Herrhyanto, 2008:1.3). Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Mencari nilai rata-rata, presentase keberhasilan belajar, median, modus, dan membuat tabel distribusi frekuensi. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa hasil belajar PKn untuk mengukur kognitif siswa.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi peserta didik berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap (afektif), aktivitas peserta didik. Data kualitatif penelitian ini meliputi aktifitas siswa, dan sikap siswa selama mengikuti pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendiskripsikan kegiatan siswa selama proses belajar mengajar. Analisis deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data hasil belajar siswa untuk

mengukur kemampuan kognitif pada pembelajaran PPKn pada materi Bhineka Tunggal Ika. Data kuantitatif akan disajikan dalam bentuk persentase dengan menghitung rata-rata hasil belajar siswa.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :
 x = nilai rata-rata

Hasil belajar	Kategori	Ketuntasan
88 – 100	Sangat Baik (SB)	Tuntas
75 – 87	Baik (B)	Tuntas
62 – 74	Cukup (C)	Tuntas
< 62	Kurang (K)	Tidak Tuntas

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa
 $\sum N$ = jumlah siswa

Kriteria ketuntasan minimal yaitu 80, Apabila ketuntasan belajar secara klasikal mencapai nilai 80, maka dikatakan berhasil.

Table 3.1
 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

Indikator Keberhasilan

Penelitian yang berjudul peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran kooperatif berbantuan media audio visual ini dikatakan berhasil jika Hasil belajar PKN dengan menggunakan model kooperatif berbantuan media video dapat meningkatkan hasil belajar individual

sebesar dengan rata-rata nilai sebesar 80 %.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tentang peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran kooperatif berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata hasil belajar siswa. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus pembelajaran. Adapun hasil penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media audio visual pada materi Bhineka Tunggal Ika pada kelas III SDN 02 Kledung dijelaskan sebagai berikut:

Paparan Hasil Belajar Siklus I

Hasil observasi pelaksanaan siklus 1 atau pra siklus pada penelitian peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif berbantuan media audio visual pada materi Bhineka Tunggal Ika di SDN 02 Kledung sebagai berikut. Pada siklus pertama dalam menjelaskan tidak menggunakan media audio visual.

Berdasarkan hasil penugasan pada lembar kerja peserta didik dengan soal sebanyak dua puluh soal diperoleh hasil belajar siswa dengan rata-rata 45. Hasil tersebut didapat dari menjumlahkan semua nilai dan membagi dengan jumlah siswa, dan diperoleh hasil siswa bernama Alvian mendapat nilai 55, Alvin mendapat nilai 40, Fadel mendapat 50, Faisal mendapat 55, Hafif mendapat 25, Rafka mendapat 35, Rina mendapat

30, Tria mendapat 35, Yasmin mendapat 80. Jumlah ini masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Berdasarkan hasil penugasan pada soal evaluasi dengan jumlah soal 6 butir soal diperoleh hasil belajar siswa dengan rata-rata 48. Hasil tersebut didapat dari menjumlahkan semua nilai dan membagi dengan jumlah siswa, dan diperoleh hasil siswa bernama Alviaan mendapat nilai 30, Alvin mendapat nilai 60, Fadel mendapat 50, Faisal mendapat 40, Hafif mendapat 50, Rafka mendapat 30, Rina mendapat 40, Tria mendapat 50, Yasmin mendapat 80. Jumlah ini masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal

Paparan Hasil Belajar Siklus II

Hasil observasi pelaksanaan siklus 2 pada penelitian peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif berbantuan media audio visual pada materi Bhineka Tunggal Ika di SDN 02 Kledung sebagai berikut. Pada siklus kedua menggunakan media audio visual.

Berdasarkan hasil penugasan pada lembar kerja peserta didik dengan soal sebanyak dua puluh soal diperoleh hasil belajar siswa dengan rata-rata 74. Hasil tersebut didapat dari menjumlahkan semua nilai dan membagi dengan jumlah siswa, dan diperoleh hasil siswa bernama Alviaan mendapat nilai 80, Alvin mendapat nilai 80, Fadel mendapat 60, Faisal mendapat 75, Hafif mendapat 80, Rafka mendapat 70, Rina mendapat 50, Tria mendapat 80, Yasmin mendapat 90. Jumlah ini masih belum

memenuhi kriteria ketuntasan minimal dan masih terdapat siswa yang memiliki nilai yang kurang.

Berdasarkan hasil penugasan pada soal evaluasi dengan jumlah soal 6 butir soal diperoleh hasil belajar siswa dengan rata-rata 73. Hasil tersebut didapat dari menjumlahkan semua nilai dan membagi dengan jumlah siswa, dan diperoleh hasil siswa bernama Alviaan mendapat nilai 75, Alvin mendapat nilai 80, Fadel mendapat 75, Faisal mendapat 75, Hafif mendapat 80, Rafka mendapat 60, Rina mendapat 65, Tria mendapat 75, Yasmin mendapat 80. Jumlah ini masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Paparan Hasil Belajar Siklus III

Hasil observasi pelaksanaan siklus 3 pada penelitian peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif berbantuan media audio visual pada materi Bhineka Tunggal Ika di SDN 02 Kledung sebagai berikut. Pada siklus kedua menggunakan media audio visual. Siswa mengalami kenaikan hasil belajar, dibuktikan dengan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penugasan pada lembar kerja peserta didik dengan soal sebanyak dua puluh soal diperoleh hasil belajar siswa dengan rata-rata 80. Hasil tersebut didapat dari menjumlahkan semua nilai dan membagi dengan jumlah siswa, dan diperoleh hasil siswa bernama Alviaan mendapat nilai 80, Alvin mendapat nilai 75, Fadel mendapat 80, Faisal mendapat 80, Hafif mendapat 85,

Rafka mendapat 75, Rina mendapat 80, Tria mendapat 80, Yasmin mendapat 90. Jumlah ini masih sudah memnuhi kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan hasil penugasan pada soal evaluasi dengan jumlah soal 6 butir soal diperoleh hasil belajar siswa dengan rata-rata 85. Hasil tersebut didapat dari menjumlahkan semua nilai dan membagi dengan jumlah siswa, dan diperoleh hasil siswa bernama Alvian mendapat nilai 85, Alvin mendapat nilai 85, Fadel mendapat 85, Faisal mendapat 80, Hafif mendapat 65, Rafka mendapat 90, Rina mendapat 85, Tria mendapat 90, Yasmin mendapat 100. Jumlah ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran audio visual pada materi Bhineka Tungga Ika di kelas III SDN 02 Kledung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Metode ini dapat membentuk siswa aktif terlibat dalam memecahkan masalah nyata, melakukan penelitian, berdiskusi, dan bekerja kelompok.
2. Penggunaan media pembelajaran audio visual dapat menarik minat siswa dan memberikan gambaran mengenai konsep materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustendi, S. (2019). Peningkatan

Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions Pada Materi Perekonomian Terbuka.

Jurnal Ekonomi

Dan Pendidikan, 15(2), 53–62.

<https://doi.org/10.21831/jep.v15i2.2> 2636

Husnah, Nurhaedah, & Hamka, M. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Pada Siswa Kelas II SDN No.39 Centre Palloko. *Pinisi Journal PGSD*, 2(1), 228–233.

Mukarromah, N., & Julianto, J. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 2.

Siswa, K. B. (2021). *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan Vol. 1, No. 1, April 2021 P-ISSN : -; E-ISSN : -*
<https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna>. 1(1), 1–13.

Sukri, S. (2019). Peningkatan Motivasi dan hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 9(2), 152.
<https://doi.org/10.24036/011068660>

Sulastri, Imran, & Firmansyah,
A.

(2014). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1), 90–103.

<https://media.neliti.com/media/publications/113571-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui.pdf>

Sukri, S. (2019). Peningkatan Motivasi dan hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 9(2), 152.

<https://doi.org/10.24036/011068660>

Sulastri, Imran, & Firmansyah, A.

(2014). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1), 90–103.

<https://media.neliti.com/media/publications/113571-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui.pdf>